

**DEIKSIS SOSIAL SECARA KONTEKSTUAL DALAM KOMIK TINTIN :  
THE KING OTTOKAR'S SCEPTRE**

**ALWAN FARHAN AZIZ**

**ABSTRAK**

*Dalam kesaharian kita, kita sering sekali berkomunikasi yang melanggar kaidah-kaidah berbahasa, baik dalam segi bunyi, morfem dan juga grammatikal. Namun, hal tersebut tidak menghalangi mitra tutur untuk dapat memahami informasi yang telah disampaikan. Kasus yang terjadi di masyarakat tersebut disebut dengan pragmatik. Pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang membahas mengenai makna-makna dalam bahasa dari sebuah konteks. Dalam pragmatik, terdapat banyak cabang-cabang ilmu, seperti tindak tutur, deiksis, gesture, references dan sebagainya. Sub-sub pragmatik tersebut merujuk kepada konteks dalam sebuah pembicaraan. Konteks yang menajadi landasan dasar ilmu pragmatik ini meliputi setting, partisipan, alasan akhir pembicaraan, tindakan, akhir dari tindakan, instrumen yang digunakan, norma dan genre dari bahasa. Konteks dan ilmu pragmatik ini merupakan dua ilmu yang kental ada pada deiksis yang mana merupakan sub cabang ilmu pragmatik. Deiksis merupakan kata atau frasa yang rujukannya tidak tetap yang menjadi penghubung antara bahasa dan konteks. Deiksis terbagi menjadi 5 jenis, yaitu deiksis personal, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana dan deiksis social. Dan dari setiap deiksis tersebut memiliki fungsinya masing-masing. Dalam deiksis social yang mana menjadi landasan penelitian ini merupakan deiksis yang merujuk pada kelas atau kasta seseorang didalam masyarakat. Dalam bahasa inggris sering ditemukan didalam masyarakat mereka, seperti sir, sire, madam, ma'am, dude, brother, gentlemen, etc. Berdasarkan sifatnya, deiksis social dibagi menjadi 2 bagian, yaitu mutlak dan tergantung (absolute and relation). Deiksis sosial dikatakan mutlak, jika itu memang berkaitan dengan kelas sosial, jabatan atau bahkan profesi. Sedangkan deiksis sosial yang bersifat tergantung merujuk kepada ketidaktahuan atau keasingan penutur terhadap mitra tutur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan komik sebagai objek penelitianl komik yang dipakai adalah The Adventure of Tintin dalam seri yang berjudul The King Ottokar's Sceptre yang mana komik ini ditulis oleh Hergé pada tahun 1958 dan diterbitkan oleh Belgium. Komik ini menceritakan perjalanan Tintin di sebuah negara yang bernama Syldavia yang terletak di benua Eropa. Dalam perjalanannya, Tintin memiliki misi untuk bertemu raja Muskar XII dan menghentikan pemberontakan yang terjadi disana. Komik ini identik sekali dengan kelas sosial, jabatan dan profesi sehingga sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan.*

**Kata Kunci :** *pragmatics, context, deixis, funtion of language, comic.*

**SOCIAL DEIXIS IN TINTIN COMIC CONTEXTUALLY : *THE KING  
OTTOGAR'S SCEPTRE***

**ALWAN FARHAN AZIZ**

**ABSTRACT**

In our daily activity, we frequently make a communication that violate the rules of language, for sound, morphem and grammatical too. Nonetheless, that thing does not prevent the listeners getting comprehension the information to have been delivered. The case occurs in that society, it is called pragmatics. Pragmatics is the sub of linguistics to discuss about the meaning in the language through the context. In the pragmatics, there are many subs of of knowledge, such as speech act, deixis, illocutionary, references and other. Those subs of pragmatics refer to the context in a conversation. The context becomes the basic of pragmatics involving the setting, participant, reason the end of conversation, action, the end of action, instrument is used, norms and genre of language. The context and pragmatics have the strong bond in the deixis which it is part of pragmatics' sub. Deixis is the word or phrase that its referring unconsist to become the connection between language and context. Deixis splits to be 5 kinds, viz personal deixis, place deixis, time deixis, discourse deixis and social deixis. And those kinds of deixis have their function each other. The special in the social deixis which becomes this research, it is the deixis to refer the social class or caste in a society. In English, it is frequently found in their society, such as sir, sire, madam, ma'am, dude, brother, gentlemen, etc. Based on its trait, social deixis splits to be 2 parts, viz absolute and relation. Absolute is the kind of social deixis that not be changed. It has a relation with social class, caste, position or profecson. While social deixis has a trait "relation" referring to the ignorance or foreign towards the listener. In this research, the researcher uses the comic as the research object. The comic is used "The Adventure of Tintin" that having a title "*The King Ottokar's Sceptre*". This comic is written Hergé in 1958 and published by Belgium. This comics tells Tintin's journey in a country "Syldavia" to be located in Europe. In his journey, Tintin has a mission to meet the king of Muskar XII and stop the rebellion there. This comic identic with social class, position and profession so as it really relates with the research is being done.

**Keyword :** pragmatics, context, deixis, funtion of language, comic.